



Future of The Library

Prospek Pengembangan Perpustakaan
dan Kepustakawanan ke Depan



Meka Novalia | Adinda Andaresti | Ajeng Ningrum Sepiana | Anggun Dwi Wulandari | Annisa Amrina Rosyadah |
Dini Aryani | Lila Himatujaria | M. Reyvaldo Cahya Pratama | Miyanik Dian Wahyuningsih | Muhajjirin |
Nini Gayatri Agustina | Dry Cahaya | Ranny Meilania Santoso | Rhoni Rodin | Rifqi Fauzan Rachman |
Riska Habida | Salapudin | Septiani Mega Agustina | Titik KhulianahYeti Tamala Anggraini | Yika Yuliana |
Yuni Nurkarimah | Rayya Suci Nurjanah | Suryani Puja Kusuma Jati

Future of The Library

Prospek Pengembangan Perpustakaan dan Kepustakawanan ke Depan

Perpustakaan dan kepastakawanan sekarang ini dan ke depan akan menghadapi tantangan yang tidak ringan. Kemajuan teknologi informasi merupakan salah satu tantangan yang harus dijawab secara cerdas oleh pihak perpustakaan. Era 4.0 dan menuju era 5.0 juga merupakan hal yang harus disikapi secara serius oleh pihak perpustakaan dan pustakawan.

Menghadapi berbagai tantangan yang ada, pihak perpustakaan harus siap baik secara materil maupun moril. Kesiapan perangkat perpustakaan dan SDM yang mumpuni merupakan yang mutlak harus disiapkan oleh pihak perpustakaan.

Buku sederhana yang berada di tangan pembaca ini diberi judul "Future of The Library: Prospek Pengembangan Perpustakaan dan Kepustakawanan ke Depan", membahas berbagai hal yang berkaitan dengan dinamika yang terjadi dalam dunia perpustakaan dan kepastakawanan. Tulisan dalam buku ini dimulai dengan membahas tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia Perpustakaan Berbasis Analisis Kebutuhan. Selanjutnya membahas tentang Manajemen Terbitan Berseri Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. Kemudian membahas tentang Nilai-nilai Kepustakawanan dalam al-Qur'an, dan semua isu-isu yang berkaitan dengan dunia perpustakaan dan kepastakawanan.

Pembahasan dalam buku ini ditutup dengan bagaimana kondisi kepenulisan para pustakawan di Indonesia, dan bagaimana upaya melecut semangat menulis para Pustakawan Indonesia. Kemudian pada Bab terakhir secara praksis buku ini membahas tentang bagaimana eksistensi layanan rejang Corner yang ada di Perpustakaan IAIN Curup, dalam fungsinya sebagai pelestarian budaya yang ada di Propinsi Bengkulu, khususnya di Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Lebong.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-693-2



FUTURE OF THE LIBRARY :
**Prospek Pengembangan Perpustakaan
dan Kepustakawanan ke Depan**

Meka Novalia | Adinda Andaresti | Ajeng Ningrum Sepiana |
Anggun Dwi Wulandari | Annisa Amrina Rosyadah | Dini
Aryani | Lila Himatujaria | M. Reyvaldo Cahya Pratama |
Miyantik Dian Wahyuningsih | Muhajjirin | Nini Gayatri
Agustina | Ory Cahaya | Ranny Meilania Santoso | Rhoni Rodin |
Rifqi Fauzan Rachman | Riska Habida | Salapudin | Septiani
Mega Agustina | Titik Khulianah | Yeti Tamala Anggraini |
Yika Yuliana | Yuni Nurkarimah | Rayya Suci Nurjanah |
Suryani Puja Kusuma Jati



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

FUTURE OF THE LIBRARY :
**Prospek Pengembangan Perpustakaan
dan Kepustakawanan ke Depan**

Penulis : Meka Novalia, Adinda Andaresti, Ajeng Ningrum Sepiana, Anggun Dwi Wulandari, Annisa Amrina Rosyadah, Dini Aryani, Lila Himatujaria, M. Reyvaldo Cahya Pratama, Miyanik Dian Wahyuningsih, Muhajjirin, Nini Gayatri Agustina, Ory Cahaya, Ranny Meilania Santoso, Rhoni Rodin, Rifqi Fauzan Rachman, Riska Habida, Salapudin, Septiani Mega Agustina, Titik Khulianah, Yeti Tamala Anggraini, Yika Yuliana, Yuni Nurkarimah, Rayya Suci Nurjanah, Suryani Puja Kusuma Jati

Editor : Rhoni Rodin

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-487-693-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Curup

Ada dua perintah mendasar yang muncul ketika Islam meletakkan pondasinya di Kota Mekkah, pondasi tersebut tertuang dalam Surat al-'Alaq ayat 1-5, dimana berdasarkan ayat ini pondasi utama yang harus dimiliki umat Islam adalah skill Membaca dan Menulis. Dua skill ini menjadi starting poin untuk memajukan peradaban dan mencerdaskan kehidupan suatu bangsa.

Sejarah telah membuktikan di zaman Daulah Abbasyiyah, pada waktu itu perpustakaan Baitul Hikmah sangat menopang kemajuan Daulah pada masa itu, sehingga pada masa Daulah Abbasyiyah ini disebut sebagai The Golden Age of Islam (Zaman Keemasan Islam, zaman kejayaan Islam. Perpustakaan dan para ilmuwan menjadi salah satu pilar penting bagi kemajuan peradaban suatu bangsa.

Kita memang harus mengakui, referensi yang berkaitan dengan mata kuliah yang berkaitan dengan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam ini masih sangat kurang. Tentunya kehadiran buku yang ditulis tim penulis ini diharapkan bisa menambah khazanah referensi keilmuan perpustakaan di Indonesia.

Untuk itu, buku yang berada di tangan saudara ini yang berjudul "Future of The Library: Prospek Pengembangan Perpustakaan dan Kepustakawanan ke Depan", ini menarik untuk dibaca. Buku ini memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana eksistensi perpustakaan dan pustakawan menghadapi berbagai tantangan perubahan zaman yang terjadi khususnya di Era 5.0.

Rejang Lebong, Januari 2023.

Dekan FUAD
IAIN Curup,

Dr. H. Nelson, M.Pd.I

PENGANTAR EDITOR

Perpustakaan dan kepastakawanan sekarang ini dan ke depan akan menghadapi tantangan yang tidak ringan. Kemajuan teknologi informasi merupakan salah satu tantangan yang harus dijawab secara cerdas oleh pihak perpustakaan. Era 4.0 dan menuju era 5.0 juga merupakan hal yang harus disikapi secara serius oleh pihak perpustakaan dan pustakawan.

Menghadapi berbagai tantangan yang ada, pihak perpustakaan harus siap baik secara materil maupun moril. Kesiapan perangkat perpustakaan dan SDM yang mumpuni merupakan yang mutlak harus disiapkan oleh pihak perpustakaan.

Buku sederhana yang berada di tangan pembaca ini diberi judul ***“Future of The Library: Prospek Pengembangan Perpustakaan dan Kepustakawanan ke Depan”***, membahas berbagai hal yang berkaitan dengan dinamika yang terjadi dalam dunia perpustakaan dan kepastakawanan. Tulisan dalam buku ini membahas berbagai isu yang berkaitan dengan perpustakaan dan kepastakawanan. Buku ini merupakan hasil tulisan dari para calon pengelola perpustakaan. Mereka mencoba memberikan secerach pemikiran yang berkaitan dengan perpustakaan dan kepastakawanan. Semoga tulisan yang ada ini bisa menjadi sarana pembelajaran dalam meneropong dunia kepastakawanan ke depan.

Tak ada gading yang tak retak, demikian pepatah. Begitu pula tulisan ini tentu tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu segala macam masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat diharapkan demi sempurnanya karya ini.

Akhir kata, saya selaku penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu perpustakaan dan Kepustakawanan di Indonesia.

Rejang Lebong, 5 Januari 2023
Editor,

Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PENGANTAR EDITOR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERPUSTAKAAN BERBASIS ANALISIS KEBUTUHAN	1
A. Prolog.....	1
B. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).....	2
C. Manajemen Perpustakaan dan Sumber Daya Manusia.	4
D. Analisis Kebutuhan Pengguna pada Kegiatan Pengembangan Perpustakaan.....	7
E. Pelaksanaan Pengembangan Koleksi di Perpustakaan .	9
F. Kegiatan Analisis Kebutuhan	9
G. Epilog.....	10
BAB 2 MANAJEMEN TERBITAN BERSERI DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI	11
A. Prolog.....	11
B. Jenis koleksi terbitan berseri	12
C. Bentuk layanan.....	14
BAB 3 NILAI-NILAI KEPUSTAKAWANAN DALAM AL-QUR'AN	20
A. Prolog.....	20
B. Nilai Kepustakawanan dalam Al-Qur'an.....	21
C. Komunikasi Interpersonal Pustakawan Persfektif Al-Qur'an.....	28
D. Epilog.....	29
BAB 4 PUSTAKAWAN DAN PERAN PENTINGNYA DALAM PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA	30
A. Prolog.....	30

B. Memahami Makna Pustakawan.....	32
C. Pelestarian Bahan Pustaka.....	33
D. Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka	33
E. Pencegahan Bahan Pustaka	36
BAB 5 KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOLEKSI PADA PERPUSTAKAAN	39
A. Prolog	39
B. Sejarah Koleksi.....	40
C. Prinsip-Prinsip Pengembangan Koleksi.....	41
BAB 6 KEPUASAN PEMUSTAKA DAN KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN	61
A. Prolog	61
B. Pemustaka	64
C. Kepuasan Pemustaka	66
D. Kualitas Layanan Perpustakaan.....	68
BAB 7 KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PEMUSTAKA DAN PUSTAKAWAN	72
A. Prolog	72
B. Komunikasi Interpersonal	75
C. Tujuan Komunikasi Interpersonal	75
D. Efektivitas Komunikasi Interpersonal	77
E. Fungsi Komunikasi Interpersonal Yang Efektif	79
F. Faktor Ke efektifan Komunikasi Interpersonal.....	80
G. Epilog.....	82
BAB 8 MENCIPTAKAN PUSTAKAWAN PROFESIONAL DI ERA 5.0	83
A. Pengertian Pustakawan	83
B. Pengertian Profesional	84
C. Pustakawan Profesional.....	85
D. Peran Perpustakaan.....	87
E. Tujuan Perpustakaan	87
F. Epilog.....	88

BAB 9	MEMBANGUN <i>PERSONAL BRANDING</i>	
	PUSTAKAWAN DI ERA MILENIAL.....	90
	A. Prolog.....	90
	B. Brand, Personal Branding dan Pustakawan.....	91
	C. Personal Branding Pustakawan.....	93
	D. Generasi Milenial.....	94
	E. Peran Pustakawan Menghadapi Era Millennial.....	96
	F. Epilog.....	97
BAB 10	URGENSI LITERASI INFORMASI DI PERGURUAN	
	TINGGI.....	100
	A. Prolog.....	100
	B. Skill Literasi Informasi.....	101
	C. Epilog.....	104
BAB 11	PEMANFAATAN <i>OPEN EDUCATIONAL</i>	
	<i>RESOURCES</i> INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI	
	CURUP.....	105
	A. Prolog.....	105
	B. <i>Creative Commons</i> dan Sumber Daya Pendidikan	
	Terbuka.....	107
	C. Keberhasilan OER Tergantung pada Interoperabilitas	
	Hukum dan Teknis.....	111
	D. Pengembangan model manajemen Open Educational	
	Resources (OER) Perpustakaan Institut Agama Islam	
	Negeri Curup.....	112
	E. Epilog.....	122
BAB 12	PEMIKIRAN PROF. SULISTYO BASUKI TENTANG	
	PERPUSTAKAAN.....	124
	A. Biografi Prof. Sulisty Basuki.....	124
	B. Pemikiran Prof. Sulisty Basuki dan Kontribusinya	
	Terhadap Perpustakaan.....	125
	C. Pemikiran Sulisty Basuki tentang Perpustakaan di	
	Masyarakat.....	130

BAB 13 PENTINGNYA KERJA SAMA PERPUSTAKAAN DI ERA 5.0	135
A. Prolog	135
B. Kerja Sama Perpustakaan	135
C. Alasan Perlu Kerjasama Perpustakaan.....	136
D. Konsepsi Kerjasama	137
E. Bentuk Kerjasama.....	141
F. Pentingnya Kerja Sama Perpustakaan Di Era 5.0	145
G. Epilog.....	146
BAB 14 PROSPEK DAN PERLUNYA PERPUSTAKAAN DIGITAL MENUJU RESOURCE SHARING	148
A. Prolog	148
B. Pengertian Perpustakaan Digital	150
C. Prospek Dan Perlunya Perpustakaan Digital	152
D. Menuju Resource Sharing.....	156
E. Epilog.....	161
BAB 15 LITERASI INFORMASI DI TENGAH PANDEMI	162
A. Prolog	162
B. Literasi Informasi	164
C. Kemampuan Literasi Informasi Indonesia.....	167
D. Hoax di tengah Pandemi Covid-19.....	167
BAB 16 PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH PADA MASA PANDEMI.....	172
A. Prolog	172
B. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	174
C. Peran Perpustakaan dan Pustakawan di Masa Pandemi Covid 19	177
D. Perpustakaan dan Adaptasi Kebiasaan Baru.....	180
E. Epilog.....	182
BAB 17 KONSEP PERPUSTAKAAN MODERN DI ERA MILENIAL	184
A. Prolog	184
B. Transformasi Perpustakaan.....	186

C. Perpustakaan Inovatif.....	187
D. Perpustakaan Digital dan Generasi Milenial.....	188
E. Perubahan Paradigma Pelayanan.....	190
F. Epilog.....	191
BAB 18 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI ERA GLOBALISASI	193
A. Prolog.....	193
B. Perpustakaan dan Perkembangan Teknologi.....	194
C. Eksistensi Perpustakaan di Perguruan Tinggi	197
D. Kesiapan Pustakawan Di Era Globalisasi	201
E. Kualifikasi Pustakawan Berdasarkan Tinjauan Kualifikasi Dari Beberapa Pendapat Dan Trend	202
F. Epilog.....	211
BAB 19 STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN PERPUSTAKAAN	212
A. Prolog.....	212
B. Pengertian Anggaran Perpustakaan	213
C. Fungsi Anggaran Perpustakaan	217
D. Sumber Anggaran Perpustakaan.....	219
E. Teknik Penyusunan Anggaran Perpustakaan.....	220
F. Epilog.....	225
BAB 20 PROSESI WEEDING BAHAN PUSTAKA: KEGIATAN PENYIANGAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI.....	226
A. Prolog.....	226
B. Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Daya Informasi.....	228
C. Kegiatan Penyilangan (Weeding).....	230
D. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	232
E. Prosedur Penyilangan Bahan pustaka	235
F. Kendala yang Dihadapi Pustakawan.....	237
G. Epilog.....	242

BAB 21 ANALISIS TERHADAP STANDAR NASIONAL	
PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI.....	243
A. Prolog	243
B. Peran dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi ...	244
C. Standardisasi Perpustakaan	246
D. Epilog.....	256
BAB 22 OPTIMALISASI LAYANAN PERPUSTAKAAN	
DIGITAL PERGURUAN TINGGI.....	257
A. Prolog	257
B. Definisi Optimalisasi.....	258
C. Perpustakaan Digital.....	259
D. Pustakawan Digital	261
E. Optimalisasi Layanan Digital.....	261
BAB 23 MOTIVASI MENULIS PUSTAKAWAN	
INDONESIA.....	268
A. Prolog	268
B. Motivasi Menulis Pustakawan.....	269
C. Epilog.....	274
BAB 24 EKSISTENSI REJANG CORNER PERPUSTAKAAN	
IAIN CURUP	276
A. Prolog	276
B. Pelestarian Budaya Daerah.....	279
C. Peran Perpustakaan Sebagai Pelestari Budaya	280
D. Rejang Corner sebagai Bentuk Inovasi Layanan Perpustakaan IAIN Curup	283
E. Koleksi dan Sumber Informasi Rejang Corner Perpustakaan IAIN Curup	284
F. Kendala-kendala dalam Pengembangan Layanan Rejang Corner	290
G. Epilog.....	296
DAFTAR PUSTAKA.....	298
TENTANG PENULIS.....	311

DAFTAR GAMBAR

Gambar 24. 1 Tampilan Rejang Corner	292
Gambar 24. 2 Tampilan Rak Koleksi Rejang Corner	293
Gambar 24. 3 Tampilan Koleksi Rejang Corner	293

DAFTAR TABEL

Tabel 21. 1 Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi....	250
Tabel 24. 1 Sumber Informasi Budaya Suku Rejang dalam Format Buku.....	285
Tabel 24. 2 Sumber Informasi Budaya Suku Rejang dalam Format Serial	287
Tabel 24. 3 Sumber Informasi Budaya Suku Rejang dalam Format Media Audio Visual	289

BAB 1

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERPUSTAKAAN BERBASIS ANALISIS KEBUTUHAN

Oleh: Yuni Nurkarimah

A. Prolog

Persaingan kompetensi kemampuan dalam perkembangan tuntutan dunia kerja mengharuskan sumber daya manusia memiliki sesuatu keahlian sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sumber daya manusia yang ideal dapat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan suatu instansi, termasuk perpustakaan. Tidak hanya sekedar melaksanakan tugas pekerjaan seadanya, namun pustakawan juga harus memahami dan melaksanakan tanggung jawabnya atas perannya dalam memberikan pelayanan yang lebih dari sekedar baik atau yang biasa disebut pelayanan prima. Menurut Daryanto dan Setyobudi (2014:117) pelayanan prima adalah pelayanan terbaik yang diberikan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Dalam memberikan pelayanan prima, pustakawan harus mengetahui dan memahami kebutuhan pemustaka agar dapat memenuhi kepuasan pemustaka.

Kepuasan pemustaka merupakan tolok ukur dari keberhasilan kemajuan perpustakaan, sehingga pustakawan maupun tenaga staf perpustakaan dituntut untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada pemustaka. Namun dalam prakteknya di beberapa perpustakaan masih terdapat pustakawan maupun tenaga staf perpustakaan yang belum memberikan pelayanan yang prima kepada pemustaka. Mereka hanya sebatas melayani pemustaka “sekedarnya” tanpa

BAB 2

MANAJEMEN TERBITAN BERSERI DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Oleh: Adinda Andaresti

A. Prolog

Layanan terbitan berseri merupakan layanan yang diberikan kepada pemustaka untuk menemukan informasi pada koleksi yang terbit secara berkala. Koleksi terbitan berseri ini diantaranya yaitu koran, majalah, dan jurnal.

Ada beberapa pengertian tentang terbitan berseri di antaranya: Terbitan yang keluar dalam bagian secara berturut-turut dengan menggunakan nomor urut dan/atau secara kronologi, serta dimaksudkan untuk terbitan dalam waktu yang ditentukan. (Sulistyo-Basuki, 1991.)

A Publication issued in successive parts, usually at regular intervals, and, as a rule, intended to be continued indefinitely. (ALA Glossary of Library and Information Science).

A Publication (as newspaper, journal, yearbook, or bulletin) issued as one of a consecutively numbered and indefinitely continued series. (Evans, G. Edward, 2000.)

Kata “periodicals” diartikan sebagai majalah, terbitan berkala, berisi banyak artikel yang ditulis beberapa orang, diterbitkan oleh lembaga, instansi, yayasan maupun perkumpulan yang membentuk susunan redaksi sebagai penanggungjawab penerbitan ini dan terbit dalam frekuensi tertentu seperti mingguan, bulanan, dwibulanan, triwulan maupun semesteran. (Lasa HS, 1990.) Dari berbagai pengertian terbitan berseri tersebut di atas maka dapat dilihat bahwa

BAB 3

NILAI-NILAI KEPUSTAKAWANAN DALAM AL-QUR'AN

Oleh: Meka Novalia

A. Prolog

Sumber Ajaran Islam yang paling utama adalah Al-Qur'an maka dari itu Al Qur'an sudah ditetapkan menjadi pedoman bagi umat manusia dalam segala hal, AlQur'an berisikan firman-firman Allah SWT yang akan selalu dipelajari dan dikaji oleh umat Islam. Kandungan Nilai-nilai dalam alQur'an sangat luas, sehingga tidak hanya membahas masalah hukum, aqidah, sosial, maupun sejarah atau kisah-kisah. Namun, nilai-nilai tentang pendidikan juga terdapat didalam Al-Qur'an sehingga menjadi sangat penting untuk dipelajari dan dikaji bagi orang-orang yang terlibat dalam dunia pendidikan dan bidang lainnya, karena al-Qur'an merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan sebagaimana wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berupa perintah untuk membaca. Secara bahasa, al-Qur'an diambil dari kata qara'a-yaqra'u-qira'atan qur'an yang berarti bacaan.

Membaca merupakan salah satunya cara yang dilakukan dalam mendapatkan ilmu. Maka dari itu, membaca merupakan dasar dalam dunia literasi. Sedangkan literasi itu sendiri merupakan hal kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam menangkap makna dari berbagai bentuk representasi yang ada disekitar, baik dalam kegiatan membaca, maupun menulis, kemampuan literasi pada awalnya diartikan sebagai keterampilan membaca dan menulis saja namun pada saat ini pengertian literasi mengalami perkembangan dimana literasi

BAB 4

PUSTAKAWAN DAN PERAN PENTINGNYA DALAM PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA

Oleh: Rifqi Fauzan Rahman

A. Prolog

Perpustakaan adalah lembaga pelayanan informasi yang bertindak sebagai penghubung antar dua dunia yaitu masyarakat sebagai sekelompok pemustaka, disatu sisi dan perpustakaan sebagai pusat informasi (Sulfiani, 2017).

Bahan pustaka merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah sistem perpustakaan selain gedung dan peralatan, sehingga harus dilestarikan karena memiliki nilai informasi yang tinggi. Oleh sebab itu, bahan pustaka harus dikelola secara sempurna untuk waktu jangka panjang dengan melalui kegiatan pelestarian, agar bahan pustaka yang dimiliki oleh setiap perpustakaan dapat selalu dalam keadaan terjaga dan utuh pada saat digunakan, baik secara fisik maupun isi informasi yang dikandungnya.

Kegiatan pelestarian bahan pustaka pada hakikatnya mencakup dua segi, yaitu melestarikan kandungan informasi, dan melestarikan fisik dokumen atau bahan pustaka yang bersangkutan. Untuk melestarikan kandungan informasi, maka informasi yang dimuat dalam media bahan pustaka seperti majalah, buku, dan dokumen lainnya dapat dialihkan dalam bentuk media lain seperti microfilm, mikrofis, compact disk (CD) dan media rekam lainnya. Sedangkan kegiatan melestarikan bahan pustaka dan dokumen dilakukan dengan berbagai kegiatan, seperti fumigasi, laminasi, dan enkapsulasi,

BAB 5

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOLEKSI PADA PERPUSTAKAAN

Oleh: Septiani Mega Agustina

A. Prolog

Pengembangan koleksi adalah kegiatan yang ditujukan untuk menjaga agar koleksi perpustakaan tetap mutakhir dan sesuai kebutuhan pemustaka. Kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan adalah pernyataan tertulis tentang kebijakan perpustakaan terhadap pengembangan koleksi yang digunakan pustakawan sebagai acuan dalam menyeleksi bahan perpustakaan.

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam, secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan Nasional adalah lembaga pemerintah non-kementerian (LPNK) yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di ibukota negara.

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

BAB 6 | KEPUASAN PEMUSTAKA DAN KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN

Oleh: M. Revaldo Cahya Pratama

A. Prolog

Setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan tentunya mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam, dan dalam rangka mencari informasi yang beraneka ragam juga. Untuk dapat membantu dalam menemukan informasi yang dibutuhkan tersebut, maka pihak perpustakaan menyediakan suatu koleksi rujukan yang terpilih dan yang tepat guna untuk menjawab pertanyaan pemustaka.

Maka dari itu, perpustakaan berkewajiban untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pemustaka, karena memang tujuan dibentuknya perpustakaan adalah untuk melayani kebutuhan informasi pemustaka. Dengan kata lain, perpustakaan merupakan suatu institusi yang menyediakan jasa/ layanan informasi bagi pengguna atau pemustaka. Begitu juga halnya dengan layanan rujukan yang merupakan salah satu layanan yang ada di perpustakaan, tentunya mempunyai orientasi dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Citra perpustakaan terutama ditentukan oleh pendapat para pemustakanya atas kesanggupan perpustakaan untuk mencapai tujuannya. Reputasi perpustakaan didasarkan atas layanan yang diberikannya. Setiap perpustakaan, baik kecil ataupun besar, harus memperhatikan benar hubungan dengan masyarakat penggunaanya yaitu pemustaka. Untuk

BAB 7

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PEMUSTAKA DAN PUSTAKAWAN

Oleh: Anggun Dwi Wulandari

A. Prolog

Komunikasi interpersonal antara pustakawan dan pemustaka sangat dibutuhkan dalam pelayanan, baik itu pelayanan secara informasi, sikap dan tindakan yang dilakukan oleh seorang pustakawan di perpustakaan. Komunikasi interpersonal dibutuhkan suatu proses untuk mencapai tujuan komunikasi. Komunikasi interpersonal penyampaian pesan seorang pustakawan terkadang tidak sampai diterima dan tidak bisa dipahami oleh para pustakawan. Dalam kegiatan sehari-hari manusia tidak lepas dari kegiatan komunikasi interpersonal dalam proses berinteraksi dengan orang lain, komunikasi interpersonal merupakan kegiatan paling dasar setiap manusia, tanpa adanya komunikasi interpersonal interaksi antara manusia tidak mungkin dapat terjadi. Hal ini mendorong setiap manusia agar mampu berkomunikasi dengan baik, oleh karenanya kemampuan berkomunikasi interpersonal adalah suatu kemampuan yang paling dasar yang harus dimiliki seorang manusia. Komunikasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat vital dan kompleks untuk kehidupan manusia, yang mana bisa dilihat bahwa komunikasi bisa terjadi pada tiap-tiap tingkah laku seseorang. Seseorang bisa terpengaruh oleh komunikasi yang dilakukan oleh orang lain, baik itu seseorang yang belum dikenal maupun orang yang dekat ataupun sudah dikenal, oleh karena itu kita

BAB 8

MENCIPTAKAN PUSTAKAWAN PROFESIONAL DI ERA 5.0

Oleh: Lila Himatujaria

A. Pengertian Pustakawan

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. (UUD RI Nomor 43 Tahun 2007).

Perpustakaan adalah institusi/lembaga yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem dan aturan yang baku dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian dan rekreasi intelektual bagi masyarakat.

Pustaka dapat di maknai sebagai buku. Buku merupakan sumber maupun gudangnya ilmu. Dimana manusia membutuhkan hal tersebut. Buku bukan hanya di baca namun di cermati dan di telaah lebih mendalam agar mendapatkan informasi, intisari dan ilmunya. Berbagai macam jenis-jenis buku yang dapat dibaca dan di pahami. Seperti buku-buku novel, pelajaran sekolah, buku-buku teori, keagamaan, olahraga dan sebagainya.

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab

BAB 9

MEMBANGUN PERSONAL BRANDING PUSTAKAWAN DI ERA MILENIAL

Oleh: Yeti Tamala Anggraini

A. Prolog

Di era informasi seperti sekarang dan ledakan jejaring social yang sangat pesat membuat istilah pencitraan semakin sering di dengar dan menjadikan isu hangat yang terjadi akhir-akhir ini dimasyarakat. Pencitraan tidak hanya hadir di dunia fashion, keartisan, bisnis, pariwisata, politik tetapi hadir dimana-mana termasuk dunia kepustakawanan, yang terkait dengan image tentang pencitraan diri pada masyarakat. Pencitraan berkaitan dengan personal branding yang saat ini digunakan untuk mengangkat nama orang agar menjadi populer dan dikenal orang.

Seiring berkembangnya teknologi banyak orang memperkenalkan diri menjadi sebuah brand yang lebih dikenal banyak orang sehingga lebih mudah diterima dimasyarakat tanpa harus ada proses rumit untuk menjadi terkenal. Banyak orang yang akhirnya menyadari akan Personal branding dalam dirinya untuk meningkatkan nilai tambah penampilan dan pandangan orang lain atas dirinya. Seperti halnya seorang Pustakawan, yang selama ini masyarakat kurang begitu mengenal tentang profesi Pustakawan. Selama ini dibenak masyarakat perpustakaan dan pustakawan masih dicitrakan sebagai hal yang serba kuno, statis, dan pekerjaan yang sepele (mudah) yang semua orang bias melakukannya. Perpustakaan dalam image masyarakat masih disosokkan dengan sebuah

BAB 10 | URGENSI LITERASI INFORMASI DI PERGURUAN TINGGI

Oleh: Muhajjirin

A. Prolog

Urgensi dari literasi informasi pada perguruan tinggi adalah, mahasiswa diharapkan dapat melakukan pembelajaran mandiri, oleh karena itu mereka harus memiliki kemampuan yang baik dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan. Dampak dari perkembangan teknologi informasi mengakibatkan terjadinya ledakan informasi. Setiap orang dapat menerima informasi apa-pun, kapan-pun dan dari mana-pun tanpa batas. Untuk itu setiap orang perlu mempunyai pengetahuan dalam mencari dan memperoleh informasi yang mereka terima supaya bisa memenuhi kebutuhannya. Informasi merupakan sebuah entitas yang berpotensi untuk menjadi sebuah kekuatan sekaligus sumber kebingungan bagi banyak orang. Setiap hari kita ditantang untuk berhadapan dengan informasi yang melimpah ruah dan melaju dengan kencang, dalam berbagai format yang tak terhitung pula jumlahnya.

Informasi adalah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap orang, karena informasi sudah menjadi kebutuhan utama setiap individu terutama dalam dunia pendidikan. Misalnya di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk memperoleh informasi pendukung dan penunjang kegiatan perkuliahan atau dengan kata lain mengembangkan dan memperluas materi secara mandiri. Ketika mencari informasi yang cepat, tepat dan

BAB 11

PEMANFAATAN *OPEN EDUCATIONAL RESOURCES* INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Oleh: Ory Cahaya

A. Prolog

Open Educational Resources (OER) adalah materi pembelajaran, pengajaran dan penelitian dalam format dan media apa pun yang berada di domain publik atau berada di bawah hak cipta yang telah dirilis di bawah lisensi terbuka, yang mengizinkan akses tanpa biaya, penggunaan kembali, penggunaan kembali tujuan, adaptasi dan redistribusi oleh orang lain.

Lisensi terbuka mengacu pada lisensi yang menghormati hak kekayaan intelektual dari pemilik hak cipta dan memberikan izin yang memberikan hak kepada publik untuk mengakses, menggunakan kembali, menggunakan kembali, menggunakan kembali, mengadaptasi, dan mendistribusikan kembali materi pendidikan.

Rekomendasi tentang OER, diadopsi oleh Konferensi Umum UNESCO pada sesi ke-40 pada 25 November 2019, adalah instrumen normatif internasional pertama yang merangkul bidang materi dan teknologi pendidikan berlisensi terbuka dalam pendidikan.

Untuk mendukung penerapan Rekomendasi OER 2019, UNESCO membentuk Koalisi Dinamis OER. Koalisi Dinamis OER bertujuan untuk mendukung jaringan dan berbagi informasi untuk menciptakan sinergi di sekitar 5 bidang aksi rekomendasi: (i) membangun kapasitas pemangku kepentingan

BAB 12

PEMIKIRAN PROF. SULISTYO BASUKI TENTANG PERPUSTAKAAN

Oleh: Suryani Puja Kusuma Jati

A. Biografi Prof. Sulistyo Basuki

Lahir di Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat, 11 September 1941. Sulistyo-Basuki adalah Guru besar Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Depok. Sulistyo-Basuki, atau akrab dipanggil Pak Sulis, merupakan putra pertama almarhum Bapak Hardjito dan Ibu Moeridjah Hardjito, yang kedua-duanya merupakan pensiunan guru Sekolah Rakyat di Blitar. Ibunda Moeridjah sempat merangkap pustakawan ketika menjadi guru bantu di Meisjes Vervolgschool Wlingi.

Pak Sulis merupakan pengajar dan penulis yang aktif. Buku-buku terbitannya telah menjadi pegangan dasar bagi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan dan informasi di universitas seluruh Indonesia. Ia menjadi putra Indonesia pertama yang meraih gelar doktor dalam bidang Information and Library Science dan juga gelar profesor bidang Ilmu Perpustakaan (sejak tahun 1995). Gelar doktor diraihnya akhir Juni 1984 di Case Western Reserve University Cleveland, Ohio, Amerika Serikat. Ia mempertahankan disertasi yang berjudul: *A Citation Analysis of Agricultural and Medical Journals Published in Less Developed Countries, With Special Reference to the Regions of Africa Sub-Sahara, Latin America, and Southeast Asia*.

Adapun Jabatan dari Prof Sulis adalah Guru Besar, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (1995-

BAB 13

PENTINGNYA KERJA SAMA PERPUSTAKAAN DI ERA 5.0

Oleh: Ranny Meilania Santoso

A. Prolog

Perpustakaan dapat berkolaborasi dan bekerja sama dengan pihak terkait yang ahli sesuai bidangnya. Penerapan artificial intelligence di perpustakaan tentunya memiliki kendala yang dihadapi baik dari sumber daya manusia, biaya dan kebijakan yang terdapat di sebuah instansi atau lembaga. Namun artificial intelligence memiliki keuntungan atau kelebihan yang dipaparkan dalam penelitian McKinsey dalam penerapannya antara lain: 1) mengurangi biaya operasional; 2) meningkatkan pendapatan; 3) mengoptimalkan penggunaan set instansi salah satunya promosi produk secara tepat dan meningkatkan layanan kepada pengguna (Faruq, 2019).

Era 5.0 merupakan integrasi antara dunia internet atau online dengan dunia usaha atau produksi di sebuah industri. Artinya, semua proses produksi ditopang dengan internet. Menteri Perekonomian RI, Airlangga Hartarto mengatakan bahwa revolusi industri 5.0 merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindarkan, namun menjadi peluang baru, sehingga Indonesia perlu mempersiapkan diri.

B. Kerja Sama Perpustakaan

Pengertian kerjasama antar perpustakaan adalah kerjasama yang melibatkan dua perpustakaan atau lebih. Pada dasarnya Kerjasama antar perpustakaan tertuang dalam UU No.

BAB 14

PROSPEK DAN PERLUNYA PERPUSTAKAAN DIGITAL MENUJU *RESOURCE SHARING*

Oleh: Annisa Amrina Rosyadah

A. Prolog

Penerapan Teknologi Informasi (TI) saat ini telah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali di perpustakaan. Teknologi informasi dan komunikasi atau *information and communication technology (ICT)* telah membawa perubahan dalam berbagai sektor, termasuk dunia perpustakaan. Pemanfaatan ICT sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas layanan dan operasional telah membawa perubahan yang besar. Perkembangan dari penerapan itu dapat diukur dengan telah diterapkannya sistem informasi manajemen (SIM) perpustakaan dan perpustakaan digital (*digital library*) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan akses karena berorientasi ke data digital dan jaringan komputer atau internet.

Saat ini di lingkungan perguruan tinggi, perpustakaan digital diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian dan pelayanan pada masyarakat. Perubahan paradigma dalam sistem pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi menempatkan perpustakaan sebagai sumberdaya informasi yang sangat penting karena dimungkinkan akan memberikan kemudahan pada civitas akademika dalam aksesibilitas informasi di perpustakaan.

Dalam era global seperti sekarang ini muncul berbagai perpustakaan yang menerapkan Teknologi Informasi (TI). Istilah

BAB 15 | LITERASI INFORMASI DI TENGAH PANDEMI

Oleh: Rayya Suci Nurjannah

A. Prolog

Saat ini kita hidup di era teknologi informasi. Kita bisa memperoleh informasi secara cepat dan mudah tanpa menunggu waktu yang lama dan tanpa batasan dinding. Hal ini menimbulkan *information overflow* yaitu banjirnya informasi bagi para pengguna informasi dalam format yang tidak sesuai, sehingga para pengguna informasi merasa sulit untuk memilih informasi yang relevan dan tepat untuk ia gunakan (George Q. Huang dan K.L, 2003). Informasi-informasi yang tersebar banyak yang mengandung opini- opini yang mampu untuk mempengaruhi pemikiran masyarakat sebagai pengguna informasi.

Information overflow saat ini menjadi tantangan bagi masyarakat . apalagi saat ini kita tinggal memanfaatkan jempol untuk mencari informasi melalui gadget yang kita miliki, kemudian akan muncul seluruh informasi yang berkaitan dengan subjek informasi yang kita butuhkan. Untuk menghadapi tantangan ini masyarakat diharuskan untuk memiliki kemampuan dalam mencari, mendapatkan, mengumpulkan, mengolah, menggunakan, hingga membuat kembali informasi yang sudah ditemukan berdasarkan etika yang baik dan benar. Kebutuhan masyarakat terkait dengan aspek-aspek tersebut dinamakan kemampuan literasi informasi. Literasi Infomasi merupakan salah satu komponen penting

BAB 16

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH PADA MASA PANDEMI

Oleh: Riska Habida

A. Prolog

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar, yang salah satu fungsinya adalah fungsi edukatif di mana perpustakaan sekolah menyediakan berbagai koleksi sehingga warga sekolah dapat memanfaatkannya untuk belajar mandiri (Fadhli et al., 2021). Keberadaan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru untuk menyelesaikan tugas-tugas dan proses belajar mengajar (Megawati, 2016). Perpustakaan sekolah juga merupakan sarana pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah (Yuliana & Mardiyana, 2021). Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 3 menetapkan: “Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan bangsa”. Perpustakaan di sekolah sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas (Wavell, 2001). Perpustakaan sekolah juga memberikan kesempatan bagi siswa maupun guru untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi (Dees et al., 2010).

Perpustakaan sekolah tidak hanya bermanfaat bagi siswa sebagai pengguna utama, namun juga bagi guru. Perpustakaan sekolah membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran (Bouazza & Al-Mufaraji, 2005; Kammer et al., 2021). Perpustakaan sangat besar manfaatnya dalam dunia

BAB 17

KONSEP PERPUSTAKAAN MODERN DI ERA MILENIAL

Oleh: Salapudin

A. Prolog

Perpustakaan modern tidak lagi dapat dikelola secara konvensional mengingat perkembangan informasi, tuntutan masyarakat, dan teknologi informasi yang sangat cepat berkembang. Masyarakat semakin sadar informasi karena di era milenial mudah sekali mendapatkan informasi tetapi belum bisa memastikan bahwa informasi yang didapat sesuai dengan fakta atau tidak. Fungsi perpustakaan pun tidak lagi hanya sebagai gudang buku, melainkan pusat informasi yang dapat menyediakan akses ke sumber-sumber informasi dari seluruh dunia tanpa di batasi waktu dan tempat. Untuk itu diperlukan pengelolaan perpustakaan secara kreatif, inovatif dengan penerapan teknologi informasi yang terus berkembang dan mempunyai citra yang menyenangkan bagi pemakainya. Oleh karena itu, pustakawan di era milenial harus meningkatkan skill sebagai seorang pustakawan agar dapat memenuhi konsep perpustakaan modern.

Bentuk perpustakaan ideal selalu berubah dari masa ke masa. Bila dulu indikator perpustakaan ideal dilihat dari besar koleksi dan gedung, maka sekarang sudah berubah menjadi sejauh mana perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran komunitas pemakainya. Termasuk didalam kebutuhan pembelajaran antara lain: belajar, pemenuhan kebutuhan informasi, rekreasi, pendidikan, penelitian, interaksi

BAB 18

TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI ERA GLOBALISASI

Oleh: Dini Aryani

A. Prolog

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu unsur penunjang yang berada di lingkungan perguruan tinggi keberadaan perpustakaan seharusnya tidak lagi sebatas pengertian perpustakaan secara tradisional yang menyatakan perpustakaan sebagai sebuah tempat atau gedung secara fisik, akan tetapi seharusnya definisi perpustakaan berubah menjadi wahana belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*).

Perubahan tersebut diikuti oleh perubahan segala aktivitas yang ada di perpustakaan. Sudah bukan saatnya lagi perpustakaan dikenal hanya sebagai tempat meminjam dan mengembalikan buku atau sejenisnya, akan tetapi perpustakaan dapat memaksimalkan seluruh fungsi yang dimilikinya. Ketika perpustakaan perguruan tinggi menyatakan dirinya sebagai jantungnya perguruan tinggi, maka seharusnya perpustakaan dapat menunjukkan nilai kebermanfaatannya dirinya bagi lembaga penanggung jawabnya tersebut. Dengan kata lain perpustakaan dituntut mempunyai kemampuan beradaptasi pada perubahan yang sedang berlangsung di sekelilingnya apabila tidak ingin hilang ditelan oleh perubahan.

Dengan demikian, perpustakaan perguruan tinggi harus jeli membaca tren perubahan yang terjadi di

BAB 19

STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN PERPUSTAKAAN

Oleh: Titik Khulianah

A. Prolog

Pada dasarnya semua perpustakaan apapun bentuknya, berapapun jumlahnya, untuk dapat berjalan mengemban tugas dan fungsinya harus didukung dengan ketersediaan biaya yang memadai. Anggaran perpustakaan merupakan laporan tentang sumber-sumber keuangan yang disisihkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan. Keberadaan anggaran perpustakaan khususnya di perpustakaan sekolah tinggi merupakan aspek vital keberlangsungan kegiatan perpustakaan.

Undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada bagian sepuluh pasal 39 ayat 1 dan 2, pasal 40 ayat 1 dan 2, dan pasal 41. Dijelaskan bahwa pasal 39 ayat 1 pendanaan perpustakaan menjadi tanggung jawab penyelenggara perpustakaan, ayat 2 pemerintah dan pemerintah daerah mengalokasikan anggaran perpustakaan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Pasal 40 ayat 1 pendanaan perpustakaan didasarkan pada prinsip kecukupan dan berkelanjutan, ayat 2 pendanaan perpustakaan bersumber dari: APBN dan APBD, sebagian anggaran pendidikan, sumbangan masyarakat yang tidak mengikat, kerja sama yang saling menguntungkan, bantuan luar negeri yang tidak mengikat, hasil usaha atau jasa perpustakaan, sumber lain yang berdasarkan

BAB 20

PROSESI WEEDING BAHAN PUSTAKA: KEGIATAN PENYIANGAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Oleh: Miyanik Dian Wahyuningsih

A. Prolog

Keberadaan koleksi dalam sebuah lembaga informasi (perpustakaan) mempunyai peranan yang sangat penting, bahkan cukup menentukan keberhasilan penyelenggaraan suatu perpustakaan. Disisi lain kehadiran koleksi perpustakaan adalah faktor krusial yang mempengaruhi perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik atau tidak oleh pemustaka. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan karena koleksi adalah tujuan utama pemustaka untuk datang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan layanan. Koleksi merupakan nafas perpustakaan. Perpustakaan tanpa koleksi ibarat manusia yang sesak nafas, tersengal-sengal dalam menghirup udara yang bisa saja lama-kelamaan tidak bisa bernafas. Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi, tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Adapun tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program lembaga induknya. Misalnya, perpustakaan di perguruan tinggi, maka tujuan

BAB 21

ANALISIS TERHADAP STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Oleh: Yika Yuliana

A. Prolog

Jauh sebelum disahkannya undang-undang tentang perpustakaan, keberadaan akan pentingnya perpustakaan di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 yang mana disebutkan bahwa salah satu tujuan kemerdekaan kebangsaan Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pemerintah dan segenap warga negara Indonesia harus saling mendukung guna meraih cita-cita bangsa tersebut yaitu menjadi bangsa yang cerdas. Hal ini lebih dipertegas lagi pada ayat 1 pasal 31 UUD 1945 yang menyebutkan bahwa setiap warga Negaraberhak mendapatkan pendidikan, sedangkan ayat 2 berbunyi setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Sarana yang paling nyaman untuk belajar sepanjang hayat adalah perpustakaan karena siapa saja selagi masih hidup, ia berhak dan tidak ada larangan untuk memanfaatkan perpustakaan dan segala fasilitas yang telah di sediakannya. Sehingga pemerintah wajib menyediakan perpustakaan bagi masyarakat sebagai konskuensi dan kelanjutan bagi warga negara yang mengikuti pendidikan dasar. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kegiatan pokok perpustakaan yang dilakukan ialah mengumpulkan bahan pustaka dari masa lalu dan sekarang,

BAB 22

OPTIMALISASI LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL PERGURUAN TINGGI

Oleh: Ajeng Ningrum Sepiana

A. Prolog

Secara umum perpustakaan mempunyai fungsi sebagai suatu tempat yang kegiatannya meliputi penghimpunan, pengelolaan dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain- lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat kita saat ini bisa dikatakan sudah ketergantungan dengan kemudahan internet yang praktis dan efisien karena faktor mobilitas yang cukup tinggi bagi sebagian orang khususnya mahasiswa. Tingkat kebutuhan referensi informasi dan ilmu pengetahuan mahasiswa semakin tinggi dan beragam, sehingga mereka membutuhkan beberapa rujukan referensi dalam mendukung penyelesaian tugas mata kuliah, karya tulis, maupun laporan studi lapangan secara mudah, tepat dan efisien. Salah satu fenomena era digital saat ini berdampak pada cara mahasiswa dalam memperoleh sumber referensi informasi dan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan tugas kuliah mereka.

Hal tersebut membuat mereka selalu mengacu kepada internet dalam proses pencarian sumber bahan referensi tugas mereka karena alasan mudah dan cepat, namun belum tentu tepat dan efisien. Faktor tepat dan efisien tersebut membuat perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan bahan

BAB 23

MOTIVASI MENULIS PUSTAKAWAN INDONESIA

Oleh: Nini Gayatri Agustina

A. Prolog

Motivasi menulis diartikan sebagai dorongan untuk menulis ,untuk bisa menulis diperlukan kemauan,kemampuan pustakawan menulis sendiri didapatkan melalui membaca.Bagi pustakawan membuat karya tulis / karya ilmiah adalah bagian dari kegiatan utama unsur pengembangan profesi dan merupakan salah satu kegiatan yang ada disemua jenjang ,baik pustakawan tingkat terampil maupun ahli.

Mengapa pustakawan harus menulis atau membuat karya ilmiah? Jawabannya adalah karena tuntutan dan profesi dan pertanggung jawaban keilmuan pustakawan (professional) dimasa mendatang.Pustakawan yang tidak menulis ibarat “ tikus yang mati dilambung padi”, artinya dengan segala sumber ilmu informasi dan pengetahuan (bahan bacaan) yang ada disekelilingnya (perpustakaan), pustakawan tidak berbuat apa-apa karena pengetahuannya tidak berkembang.

Pustakawan harus memanfaatkan sumber informasi yang ada disekelilingnya untuk referensi dan inspirasi membuat karya tulis.Menulis merupakan tantangan dan peluang bagi pustakawan untuk mengembangkan eksistensinya kemasyarakat ,agar dapat menunjukkan pustakawan adalah pemikir ilmiah, creator pengetahuan, dan pengagas literasi ilmiah kepada masyarakat.

BAB 24

EKSISTENSI REJANG CORNER PERPUSTAKAAN IAIN CURUP

Oleh: Rhoni Rodin

A. Prolog

Fenomena sosial yang terlihat saat ini memperlihatkan masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak mengetahui budaya daerah Indonesia sendiri. Pengaruh budaya globalisasi telah menjadi sebuah ancaman bagi masyarakat Indonesia. Pengklaiman budaya Indonesia oleh negara asing dan lunturnya pengetahuan budaya asli Indonesia menjadi sebuah ancaman yang perlu dipikirkan bersama. Oleh karena itu, perpustakaan sebagai organisasi yang mempunyai fungsi pelestarian perlu berusaha membuat suatu program dan layanan agar budaya Indonesia tetap terjaga. Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari budaya dan peradaban umat manusia. Tinggi rendahnya budaya dan peradaban suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan. Sehingga perpustakaan sebagai organisasi berkembang memiliki peran yang penting dalam melestarikan budaya bangsa (Lasa Hs, 2009). Oleh karena itu, mencermati hal tersebut seyogyanya perpustakaan dewasa ini harus bisa mengoptimalkan fungsi pelestariannya. Begitu juga dalam konteks budaya Rejang ini, masih banyak masyarakat Rejang khususnya yang tidak mengetahui budaya Rejang, apalagi ketika ada pihak-pihak tertentu yang memerlukan informasi tentang budaya Rejang, maka perpustakaanlah yang menjadi rujukan untuk mencari informasi tersebut, sebab

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, I. (2012). Pengertian Kebudayaan. Makalah tidak diterbitkan. Fakultas Teknik Industri Universitas Gunadharma, Jakarta.
- Andi Ibrahim, 2013 dalam jurnal "Perawatan Dan Pelestarian Bahan Pustaka" diakses pada tanggal 24 November 2018 jam 22:15 WIB.
- Akin-Fakoredo Oluwaseun, dkk. Dalam jurnal Internasional "preservation of library resources in negeria universities: a study of collections in cross river state universities" diakses tanggal 16 Desember 2018 jam 09:15 WIB
- Astuti, S. (2018). Pentingnya Memelihara Empat Sikap Bagi Pustakawan dan Relevansinya Terhadap Anjuran Agama. Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca Vol, 34(1), 039-049.
- Aw, Suranto. 2011. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Asa Mandiri, Undang-Undang Perpustakaan, (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), hal. 18.
- Achmad. Integrasi Perpustakaan Pusat dan Rung Baca Untuk resource sharing. http://www.lurik.its.ac.id/latihan/INTEGRASI%20PERPUSTAKAAN%20PUSAT%20ac.id/mypaper/Dig_coll_Building.doc.
- Arif, Ikhwan. 2005. Sepintas tentang perpustakaan digital, Sangkala Edisi ke 2, hal 3-11.
- Assauri, Sofjan. 2004. Manajemen Pemasaran; Dasar, konsep dan strategi. Jakarta: PT . RajaGrafindo Persada.
- Australian Library and Information Association (ALIA). Guidelines Australian Special Libraries. <https://www.alia.org.au/about-alia/policies-and->

[guidelines/aliapolicies/guidelines-australian-special-libraries](#)

Basuki, Sulisty:Perpustakaan Digital dilihat dari titik pandang.

Bella, K. O. (2017). Peranan Perpustakaan Dan Museum Tembakau Dalam Pelestarian Kebudayaan Kota JEMBER. BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi, 1(1), 42-57. <https://doi.org/10.17977/um008v1i12017p042>

BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi

Berawi, Imran. "Peningkatan Kualitas Perpuistakaan Perguruan Tinggi." Jurnal Iqra' 7, no. 1 (2013).

Chowdhury, GG. 2004. Introduction to Digital Libraries. London : Facet Publishing.
Development of Digital libraries : an Amirican Perspective. 2001. Edited by Deanna B.Marcum. London : Greenwood Press.

Camaromi, J.P. *DDC 20th ed. : a study manual*, 1991.

Central of Connecticut State University , world's most literate nations ranked, diakses dari <https://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data> pada Jumat 10 April 2020 pukul 21:11

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)

Darmono, Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: Grasindo, 2004),

Dewey, Melvil *Dewey Decimal Classification*. 22nd ed.—Dublin, OCLC, 2003.

Devito, Joseph A. *The Interpersonal Communication Book*. New York: Harper & Row, 1986.

Devito, Joseph A. *Komunikasi Antar Manusia*. Diterjemahkan oleh Agus Maulana, Jakarta : Karisma Publishing, 2011 hal. 252.

- Evans, G. E., and Saponaro, Z. M. (2005). *Developing Library and Information Center Collections* (5th ed). Englewood.: Libraries Unlimited.
- Erny Puspa, *Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya*, Jurnal, (Jakarta: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya, 2016), h. 4 (Diakses Pada 5 Januari 2018).
- Endang fatmawati, *Faktor Literasi Rendah Berkorelasi Dengan Suburnya Penyebaran Hoax*, diakses dari Inovasi Layanan Perpustakaan Dan Fenomena Hoax, 2019. hlm 332-333.
- Evita Devega, *Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Crewet Di Medsos*, diakses dari https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media, pada Selasa, 7 April 2020 pukul 09: 34 WIB
- Foskett, A.C. *The subject approach to information*, 1996.
- Fransisca Rahayuningsi, *Mengukur Kepuasan Pemustaka: Menggunakan Metode Libqual+Tm*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).
- Female Daily, *5 Hoax Dan Fakta Seputar Covid-19*, diakses dari <https://editorial.femaledaily.com/blog/2020/03/20/5-hoax-dan-fakta-seputar-covid-19/>, pada Selasa, 7 April 2020 pukul 12: 18 WIB
- Gunawan, Arief. "Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan." *Jurnal Pari* 2.1 (2017): 31-42.
- George Q. Huang dan K.L. Mak, *Internet Applications In Product Design And Manufacturing*, (New York: Springer-Verlag Berlin, 2003).

Hamakonda, Towa P dan Tairas, JNB. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.

Hartono, Mulyanto. "Penerapan Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dalam Melayani Pengunjung Perpustakaan Kota Samarinda." *eJournal Ilmu Komunikasi* 4, no. 3 (2016): 548-62.

Hunter, Eric J. and KGB Bakewell – *Cataloguing*. – 2nd ed, London : Clive Bingley, 1985

Hidayah, Nurrohmah. (2018). Upaya perpustakaan dalam melestarikan khazanah budaya lokal (Studi Kasus Perpustakaan "HAMKA" SD Muhammadiyah Condongcatur). *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 2 (1), 21-26.

Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: Grasindo.

Hemandono. (1999). *Perpustakaan dan Kepustakawanan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Haris herdiansyah. 2013. *Wawancara, observasi, dan focus groups: sebagai instrumen penggalan data kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Handayani, rina. "Personal Branding Pustakawan Di Perpustakaan" *pustakaloka*, vol. 7 . No. 1 Tahun 2015

<https://dinasarpus.patikab.go.id/halaman/detail/layanan-teknis-perpustakaan>

<https://pustaka.uinbukittinggi.ac.id/layanan-terbitan-berseri/#:~:text=Layanan%20terbitan%20berseri%20merupakan%20layanan,koran%2C%20majalah%2C%20dan%20jurnal.>

<https://pusbiola.perpusnas.go.id/>

http://wiki.creativecommons.org/Creative_Commons_and_Open_Educational_Resources

<https://lib.ub.ac.id/pustakawan/opini/perpustakaan-pustakawan-dan-kepustakawanan/>

<https://duniaperpustakaan.com/2016/08/pengertian-dan-fungsi-perpustakaan-menurut-ahli.html>

<https://dpk.bantenprov.go.id/Aktivitas/topic/173>

<https://sulistyobasuki.wordpress.com/about/>

<https://dpk.kalbarprov.go.id/perpustakaan-dan-era-industri-4-0/>

<https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8041>

<https://pustaka.uin-suska.ac.id/kerjasama-antar-perpustakaan/>

<https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8219>

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/download/47989/17631>

<https://dkpus.babelprov.go.id/content/pemanfaatan-perpustakaan-di-masa-pembelajaran-daring>

<https://dispersip.pangkalpinangkota.go.id/pandemi-covid-19-bagaimana-peran-perpustakaan/>

<http://kelembagaan.pnri.go.id/.../PP/Nomor/24/Tahun/2014.pdf-file>, di unduh pada tanggal 08 Desember 2014

https://123dok.com/article/teknik-penyusunan-anggaran-perpustakaan-anggaran_perpustakaan.y4x9215z, di unduh pada tahun 2022

<http://194.31.53.129/index.php/Kuttab/article/view/1029/1144>

https://www.researchgate.net/publication/334511167_Kegiatan_Penyiangan_Weeding_koleksi_bahan_pustaka_di_perpustakaan_perguruan_tinggi

Iswanto, Rahmat, and Jurianto Jurianto. "Pengembangan model manajemen Open Educational Resources (OER) Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 8.2 (2020): 171-188.

Indonesian Journal of Academic Librarianship 121-Article Text-281-1-10-20220818

Iswanto, Rahmat, Rodin, Rhoni & Jurianto. (2018). *Analisis Sumber Informasi Budaya Suku Rejang dalam Menciptakan Layanan Rejang Corner Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup*. Laporan Penelitian LITAPDIMAS Kementerian Agama Tahun 2017.

Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

Itmamudin. "Analisis Pemanfaatan E-Resources oleh Mahasiswa Pascasarjana IAIN Salatiga." *Pustabilia* 4, no. 2 (2020): 308.

Ika Rudianto, A. M. (2006). Konsep Perpustakaan Modern Ditinjau dari Mutu Pelayanan. *Buletin Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1(1), 13-17.

Jae K. Shim dan Joel G. Siegel, *Budgeting (Pedoman Lengkap Langkah-langkah Penganggaran)*, (Jakarta: Erlangga, 2000).

jurnalbaca.pdii.lipi.go.id <https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id> >
vi.IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STANDAR NASIONAL

Karmidi Martoadmojo. (2009). *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Karmidi martoadmojo, *materi pokok pelestarian bahan pustaka*. Jakarta: universitas terbuka, 2010.

Klasifikasi UDC : terjemahan JNB Tairas. — Jakarta : BPHN, 1984

- Kochar, R.S. *Principles and practices of cataloguing*. — New Delhi: Rajat Publication, 1998
- Kristina. Transformasi Pustakawan Dalam Era Globalisasi, <http://library.stiesia.ac.id/assets/lib-doc/b>, diakses pada tanggal 9 Mei 2017. Jam 10.00 Wib.
- Khadijah, C. (2019). Transformasi perpustakaan untuk generasi millennial menuju revolusi industri 4.0. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 12(2), 59-78.
- Lasa Hs. 2008. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Lasa, Hs. (2009). Peran Perpustakaan dalam Melestarikan Budaya dan Membangun Peradaban. Dalam repository.umy.ac.id. Diakses pada 20 Agustus 2019 pukul 16.00 WIB. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/6373/Peran%2520Perpustakaan%2520dalam%2520Melestarian%2520Budaya%2520dan%2520Membangun%2520Peradaban.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005)
- Lili M. Sadeli dan Bedjo Siswanto, *Akuntansi Manajemen Sistem, Proses, dan Pemecahan Soal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Manual on the use of the Dewey Decimal Classification edition 19* / ed. J.P Comaromi; and Margaret J. Warren. — New York : Forest Press, 1982
- Mila Putrita Islami, 2015. Dalam skripsi “Peran Pustakawan Dalam Pelestarian Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ekonomi Prasetya Mulya “ diakses pada tanggal 25 November 2018 jam 21:38 WIB
- Margono. 2007. *Metologi penelitian pendidikan komponen MKDK*. Jakarta: PT. rinaka cipta.

- Mary miller and martha horan, 2017. Evolving roles of preservation professionals dalam jurnal internasional diakses pada tanggal 05 Desember 2018 jam 17:05
- Mustofa, M. B., & Wuryan, S. (2020). Urgensi Komunikasi Interpersonal Dalam Al-Qur'an Sebagai Pustakawan. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 11(2), 85-94.
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- McCusker, K., and Gunaydin Gunaydin. "Research Using Qualitative, Quantitative or Mixed Methods and Choice Based on the Research." *Sage Journals* 30, no. 7 (2015).
- Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2010). Cetak biru pembaruan peradilan 2010-2035. <http://perpustakaan.mahkamahagung.go.id/hal-tentang-kami.html#ixzz3Y2is>
- Mulyadi, *Perpustakaan Sebagai Literasi Informasi Bagi Pemustaka*, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang
- Nedham, C.D. *Organizing knowledge in libraries*. -- 2nd ed. -- London : Andre Deutch, 1974
- Nurjannah. (2017). Eksistensi Perpustakaan dalam Melestarikan Khazanah Budaya Bangsa. *LIBRIA*, Vol. 9, No. 2, Desember 2017.
- Nurislaminingsih, Riski. (2017). Perpustakaan sebagai lembaga pelestari kebudayaan daerah: berdasar pada perspektif pemustaka di perpustakaan daerah jawa tengah. *Jurnal Pustaka Karya* 5 (10), 65-75.
- Nasir, 2009. Metodologi. Bandung: alfabeta.

- Nihayati, Nihayati. "Implementasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Tinjauan Literature Review)." *Pustakaloka* 13.1 (2021): 40-58.
- Pratiwi, Ghyzkananda & Subekti, Slamet. (2018). Peran pustakawan dalam pelestarian naskah kuno minangkabau sebagai implementasi dari fungsi kultural perpustakaan provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7 (1), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22836/20882>
- Perpustakaan Nasional, R. I. *Kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan nasional*. Perpustakaan Nasional RI, 2012.
- Puspita, Cyntia. "Factors Affecting Students' difficulties In Writing Thesis: A Mixed-Methods Research At Eighth Semester Of English Study Program In IAIN Curup." *English Language and Literature International Conference (ELLiC) Proceedings*. Vol. 3. 2021.
- Purwono, kerja sama dan jaringan perpustakaan, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 1.1 Sulistyio Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 193.
- Pendit, Putu Laxman. 2007. *Perpustakaan Digital : perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta : Sagung Seto.
- Pudjiono, 2006. *Membangun Citra: Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia Menuju Perpustakaan Bertaraf Internasional*. <http://www.lib.ui.ac.id/files/Pudjiono.pdf>.
- Pendit, Putu Laxman. (2009). *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri.
- Pawit M. Yusup dan Encang Saepudin, *Praktik Literasi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Sepanjang Hayat*, diakses dari jurnal kajian informasi & perpustakaan, vol. 5, No. 1 tahun 2017, hlm 80.

- Panji Prayitno, *Hoaks Menyebar Ditengah Wabah Corona Covid-19, Apa Solusinya?*, 28 Maret 2020, diakses dari <https://m.liputan6.com/regional/read/4212838/hoaks-menyebar-di-tengah-wabah-corona-covid-19-apa-solusinya>, diakses pada 8 April 2020 pukul 19:22 WIB
- Ranjabar, Jacobus.(2006). Sistem Sosial Budaya Indonesia. Bogor :Ghalia Indonesia.
- Rahmi, L., & Jamal, J. (2018). Kepemimpinan dan birokrasi perpustakaan dalam perspektif Islam: Sebuah tinjauan teoritis untuk masa depan. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 10(1), 63-82.
- Rhoni Rodin, dkk. (2018). Analisis Sumber Informasi Rejang Corner Perpustakaan IAIN Curup. *Jurnal Tik Ilmeu*, Vol.
- Rita, Marcella & Robert Newton.-- A manual theory of classification. – Aldershot, England : Gower, 1994
- Rowley, J.E. *Organizing knowledge*. – Aldershot, England : Gower, 1987
- Rachman Hermawan dan zulfikar zen , 2006. etika kepustakawanan: suatu pendekatan terhadap profesi dan kode etik pustakawan indonesia. Jakarta : sagung seto.
- repositori.uin-alaududdin.ac.id <http://repositori.uin-alaududdin.ac.id> > ..PDF penerapan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi.
- Sholeh, M. M. A. (2011). Pengembangan Pustakawan Indonesia: Bagaimana seharusnya?. *Media Pustakawan*, 18(2), 1-7.
- Somadikarta, L.K.*Titik akses dalam organisasi infprmasi di perpustakaan*. – Depok:JIP-FSUI, 1998.
- Sulfiani, 2017. Dalam Skripsi Strategi Pelestarian Bahan Pustaka Di Perpustakaan Abdurayid Daeng Lubang Sungguminasa Gowa diakses pada tanggal 25 november 2018 jam 21:27 WIB

- Sutarno NS, Manajemen perpustakaan: suatu pendekatan praktik. Jakarta : samitra media utama, 2004.
- Sari, A.Anditha. "Peran komunikasi interpersonal pustakawan dalam meningkatkan kepuasan layanan anggota perpustakaan ganesa." Jurnal IKON Prodi D3 Komunikasi Massa - Politeknik Indonusa Surakarta Vol. 1, No. 2 (Desember 2015).
- Said Maulana Ibrahim. Berita Universitas Negeri Malang. Tantangan Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0. 5 November 2018. <http://um.ac.id/content/page/2/2018//>
- Sutarno NS, Manajemen Perpustakaan, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004)
- Studi, P., Perpustakaan, I., Adab, F., Ilmu, D. A. N., & Kalijaga, U. I. N. S. (2018). *SULISTYO-BASUKI DALAM PERKEMBANGAN*.
- Surachman, Arif. 2007. Membangun Koleksi Digital. <http://www.arifs.staff.ugm>.
- Suwardi. 2014. "Peran Pustakawan Dalam Pengembangan Institutional Repository: Sebuah Tantangan" dalam Majalah Visi Pustaka Vol. 16 No
- Sive Mount, E., and Massoud, R. (1999). *Special Libraries and Information Centers: An Introductory Text*. Washington DC, USA: Special Libraries Association.
- Sulfiani, 2017. Dalam Skripsi "Strategi Pelestarian Bahan Pustaka Di Perpustakaan Abdurayid Daeng Lubang Sungguminasa Gowa" diakses pada tanggal 25 november 2018 jam 21:27 WIB.
- Sukaesih dan Asep Saeful Rohman, *Literasi Informasi Pustakawan: Studi Kasus Di Universitas Padjajaran*, diakses dari jurnal kajian informasi & perpustakaan, Vol. 1, No. 1, Juni 2013, hlm 62

- Tawwaf, Muhammad. 2018. "Dinamika Dan Tantangan Pustakawan Di Era Globalisasi." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 2 (2): 229. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v2i2.229-241>.
- Taylor, Arlene .G. *The organizing of information*. – 1999
- Terjemahan Klasifikasi Persepuluhan Dewey dan indeks relatif.. – Jakarta : Perpustakaan Nasional, 1994.
- Tim penyusunan kamus pusat besar bahasa indonesia, 2007. 3 ed. Jakarta: Balai pustaka.
- Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 3 Nomor 2, Oktober 2019.
- Tri Septiyantono, *Materi Pokok Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), hlm 1.5.
- Tritawirasta, Wiratna. 2018. Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi (Power Point Slides). Diperoleh dari Seminar Nasional Literasi Publik Indonesia Siap Internet Sehat pada tanggal 27 November 2018.
- Universal Decimal Classification* (abridged English ed.). – British Standard Institute, 1961
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 43. Tahun 2007 tentang perpustakaan.
- UNESCO Guidelines for Open Educational Resources (OER) in Higher Education, 2011
- Wynar, Bohdan S. *Introduction to cataloging and Classification*. - - 6th ed. - - Littleton, Colorado : Libraries Unlimited, 1980
- Wawancara dengan irwansyah selaku staf perpustakaan universitas muhammadiyah palembang pada tanggal 25 Oktober 2018
- Wenny, L. S. (2021). Literasi Informasi berdasarkan Surah Al-Alaq. *Maktabatuna*, 3(1), 80-95.

- Wiji Suwarno, *library life style (trend dan ide kepastakawanan)*, (Yogyakarta: Ladang Kata, 2016), hal. 126
- Wahono, Romi Satria. 2006. *Teknologi Informasi untuk Perpustakaan: Perpustakaan Digital dan Sistem Otomasi Perpustakaan.* 1<http://72.4.235.104/search?q=cache:x6xx8yjPlwAJ:www.ilmukomputer.org/wpcontent/uploads/2006/09/romi-otomasiperpustakaan>
- Winata, W., & Huwae, S. (2020). PENERAPAN PERPUSTAKAAN INTERAKTIF TERHADAP GENERASI MILENIAL INDONESIA. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(2), 1773-1784.
- Yusuf, Mundzirin, dkk. (2005). *Islam Budaya Lokal*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Yulia, Yuyu. "Pengembangan koleksi." (2014): 1-37.
- Yenianti, I. (2021). Analisis Pemikiran Sulistyو Basuki Dan Wiji Suwarno Tentang Fungsi Perpustakaan Dalam Masyarakat. *Maktabatuna*, 3(1), 108-124. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/view/3168/0%0Ahttps://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/viewFile/3168/2015>
- Zen, Zulfikar. *Buku Kerja DDC 21*. – Depok : DIPI-FIB-UI, 2000
- Zen, Zulfikar. *Buku Kerja UDC*. – Depok : DIPI-FIB-UI, 2004
- Zen, Zulfikar. *Buku Kerja DDC 22*. – Depok: Program Studi Ilmu Perp. FIB-UI, 2007/2008.

TENTANG PENULIS



Meka Novalia adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Dilahirkan di Desa Kota Agung, Kec. Uram Jaya, Kab. Lebong, Provinsi Bengkulu, pada tanggal 14 November 2002. Merupakan putri dari pasangan Tam Lehan dan Susilawati. Kini ia sedang melanjutkan jenjang pendidikan strata 1 di IAIN Curup, dengan jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup “Jika rencana A tidak berhasil, abjad masih memiliki 25 huruf lainnya”. Artinya didalam hidup ini jangan mudah berputus asa hanya karena ada satu rencana yang gagal. Karena masih banyak rencana lain yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah dirancang sedemikian rupa, selagi masih bisa maka teruslah berusaha karena pada hakikatnya usaha itu tidak akan sia-sia. Apabila hasilnya belum dirasakan saat ini pasti kita akan merasakan hasilnya dimasa yang akan datang.

Prinsip hidup “Siapa pun bisa jadi apapun”, kalau kamu terlahir di kalangan bawah atau biasa saja, justru itu menjadi motivasi kamu bahwa itu menjadi booster kamu untuk meraih kesuksesan dan kebanggaan. Berjuang dari bawah dan meraih kesuksesan itu mempunyai kesan tersendiri, jangan berkecil hati dan justru kamu harus bangga dan menjadikan mu pribadi yang kuat untuk mewujudkan segala mimpi dan apa yang kalian cita citakan. Dan jangan menganggap diri kalian itu di bawah dan lemah karena semua manusia itu sama yang membedakan itu hanya takwa atau tidaknya kalau dalam agama. Jangan minder, manusia mempunyai hak yang sama dan kita mempunyai spirit untuk mewujudkan itu semua agar kita bisa menjadi orang yang tidak di anggap remeh.

Kuy, lebih kenal dengan Meka Novalia melalui :

Ig: @_maykanovvv, Fb: Meka Novalia,

E-mail: mekanovalia6@gmail.com



M. Reyvaldo Cahya Pratama adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Dilahirkan didesa kota baru, kec. Rantau Panjang, kab. Kepahiang, provinsi Sumatra selatan. Merupakan putra dari pasangan bapak sidarto dan ibu sri hartati. Sekarang saya sedang menjalankan pendidikan strata 1 di IAIN Curup, dengan prodi ilmu perpustakaan informasi islam.

Motivasi hidup saya ambillah risiko yang lebih besar dari apa yang dipikirkan orang lain aman. Berikan perhatian lebih dari apa yang orang lain pikir bijak. Bermimpilah lebih dari apa yang orang lain pikirkan bijak."first we form habits then they from us. Conquer your bad habits, or they will eventually conquer you"

Prinsip hidup saya berhentihanya berangan-angan saja dan mulailah untuk melakukan sesuatu hal. Istilahnya, stop wishing star doing, berhenti berharap dan mulai melakukan. Jangan hanya memikirkan sesuatu tanpa ada aksi nyata untuk bisa mewujudkan sesuatu yang kita raih.

Yuk! Sharing dengan saya lebih dekat lagi e-mail: Muhammadreyvaldo32@gmail.com



Miyanik Dian Wahyuningsih adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Dilahirkan didesa Arga Mulya, Kec. Padang Jaya, Kab. Bengkulu Utara, provinsi Bengkulu. Merupakan putri dari pasangan bapak Mesiran dan ibu Sri Purwanti Almh. Kini saya sedang menjalankan pendidikan Strata 1 di IAIN Curup, dengan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup saya “Jangan pernah menyerah apapun yang terjadi tetap harus kuat menjalani”. Prinsip hidup saya “Berbuat baiklah tanpa perlu alasan”

Yuk ! lebih dekat dengan Miyanik melalui E-mail: miyanikdian@gmail.com, Instagram: miyanikdianw, Whatsapp: 082279741486



Ory Cahaya adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Dilahirkan didesa Muara Danau, Kec. Semende Darat Laut, Kab. Muara Enim, provinsi Sumatera Selatan. Merupakan putri dari pasangan bapak Rusmadi dan ibu Yandar Lianah. Saat ini saya sedang menjalankan pendidikan Strata 1 di IAIN Curup, dengan program studi IlmuPerpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup saya 'jika ada seseorang yang tidak suka padaku dan mengejek kerja kerasku maka aku tidak akan menyalahkannya mereka karena Pidi Baiq pernah berkata "tidak ada satupun manusia yang ingin di hina, begitupun aku. Tapi ketika aku dipuji, aku merasa sedang menghina diriku sendiri." Dengan hinaan mereka itulah untuk dijadikan penyemangat untuk menjadi yang lebih baik, bukan meruntuhkan semangat untuk maju.'

Prinsip hidup saya "berpikir untuk menjadi sesuatu" jika kita ingin bahagia, maka berpikirlah menjadi seperti orang bahagia. Jika kita mrenginginkan kesuksesan maka berpikirlah seperti orang-orang yang sudah sukses. Karena sejatinya apapun yang sudah terjadi dalam hidufterkadang bersumber dari apa yang selama ini kamu pikirkan.

Yuk ! lebih dekat dengan Ory Cahaya melalui E-mail: cahayaory@gmail.com



Lila Himatujaria adalah anak ke empat dari lima bersaudara. Dilahirkan di Desa Suka Menang, Kec. Karang jaya, Kab. Musi Rawas Utara (Muratara), Provinsi Sumatera Selatan. Merupakan Putri dari pasangan bapak Abdul Rahman dan ibu Nurhayati. Saat ini saya sedang menjalankan pendidikan Strata 1 di IAIN Curup, dengan program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi Hidup saya “Tantang diri sendiri untuk tidak mengeluh dengan kegagalan, melainkan tantang kegagalan untuk diri yang pantang dengan keluhan” karena keberhasilan bukanlah akhir dari segalanya, kamu tetap harus berjuang dan terus berlari ke depan untuk mencapai semua harapan. Begitu juga kegagalan, gagal bukanlah sebuah hal yang fatal dan bisa membuatmu terpuruk. Justru kegagalanlah yang akan membuatmu menjadi lebih baik. “George Orwell” Pernah berkata ketika kamu terpuruk karena hal yang kamu buat gagal dan tidak pernah sempurna. Jangan menyerah, karena esensi atau sifat alami manusia memang jauh dari kata sempurna. Sehingga jangan putus asa dan terus berusaha menggapai apa yang kamu targetkan.

Prinsip hidup saya “ Percayalah pada diri sendiri, sebelum mempercayai orang lain. Meskipun orang lain kemungkinan dapat mengkhianati kepercayaan yang telah kamu beri kepadanya, namun jangan sampai kamu mengkhianati rasa percaya pada diri sendiri.

Yuk ! lebih dekat dengan Lila Himatujaria melalui E-mail: himatujarialila@gmail.com.



Ajeng Ningrum Sepiana adalah anak bungsu dari 4 bersaudara. Dilahirkan didesa Sidodadi, Pasar Ujung Kab. Kepahiang, provinsi Bengkulu. Merupakan putri dari pasangan bapak Suharyanto dan ibu Sulasmiyati. Kini saya sedang menjalankan pendidikan Strata 1 di IAIN Curup, dengan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup saya “Jangan pernah berputus asa jika menghadapi kesulitan, karena setiap tetes air hujan yang jernih berasal dari awan yang gelap”.

Prinsip hidup saya "Jangan pernah mendengarkan perkataan buruk dari orang, kita hidup bukan untuk mereka kita hidup untuk diri sendiri. Selalu awali bismillah dalam setiap melakukan sesuatu supaya dipermudah jalannya”.

See you ! kuy lebih dekat dengan Ajeng melalui E-mail: ajengningrumsepiana@gmail.com



Rhoni Rodin, lahir di Muara Aman, Kabupaten Lebong, Propinsi Bengkulu, 05 Januari 1978. Pendidikan S1 Penulis tempuh di STAIN Curup, sedangkan S2 penulis tempuh di Program Magister S2 Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia (UI) Jakarta. Sekarang penulis aktif sebagai dosen di Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup,

dan pernah juga menjadi dosen luar biasa UIN Raden Fatah Palembang, serta Tutor Universitas Terbuka (UT) UPBJJ Bengkulu dan Palembang.

Beberapa matakuliah yang pernah diajarnya yaitu Dasar-dasar Organisasi Informasi, Informasi dalam Konteks Sosial Budaya, Manajemen Perpustakaan, Manajemen Rekod, Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi, Aspek Hukum dan Bisnis Informasi, Automasi Perpustakaan, Otomasi Kearsipan, Pengantar Kearsipan, Produksi Media, Pengantar Ilmu Politik, Metode Penelitian Perpustakaan, Sumber-sumber informasi, Administrasi Perkantoran, Literasi Informasi, Pengembangan Perpustakaan Digital, Penyusunan Artikel dan Publikasi Sekunder, Penerbitan Grafis dan Elektronik, Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan, Administrasi dan Organisasi Lembaga Informasi, Sejarah Perpustakaan, Ekonomi Informasi dan Kewirausahaan, dan Arsip Kependidikan, .

Penulis juga aktif menulis di jurnal ilmiah nasional dan Koran baik regional maupun nasional. Tulisannya terbit di Koran Republika, Rakyat Bengkulu, Sumatera Ekspres, Radar Bengkulu, Linggau Pos, Musi Rawas Ekspres, Kalbar Online, Siedo Berita Pendidikan Indonesia, dan Realita Bengkulu.co.id.

Beberapa tulisannya yang berkaitan dengan perpustakaan, informasi dan kearsipan serta pendidikan Islam telah diterbitkan dalam bentuk buku yaitu 1) Buku *Teknologi Informasi dan Fungsi Kepustakawanan*, 2) Buku *Pustakawan Profesional di Era Digital*, 3) Buku *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan*, 4) Buku *Teknologi Informasi dan Fungsi Kearsipan; Teori dan Praktik Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi*, 5) Buku *Library is Librarian*;

Perpustakaan dan Pustakawan di Era Millennial dan 4.0, 6) *Buku Informasi dalam Konteks Sosial Budaya*, 7) *Buku Ilmu Pendidikan Islam*, 8) *Buku Dasar-dasar Organisasi Informasi*, 9) *Buku Scholarly Communication and Library Role*, 10) *Buku Bunga Rampai Perpustakaan dan Konteks Kekinian*, 11) *Buku Bunga Rampai Senarai Perpustakaan Indonesia*, 12) *Buku Sejarah dan Perbandingan Perkembangan Perpustakaan di Dunia*, 13) *Buku Basic Knowledge of Library and Information Science*, 14) *Buku Klasifikasi Bahan Pustaka* yang sekarang berada di tangan pembaca yang budiman.



Adinda Andaresti adalah anak pertama dari 1 bersaudara. Dilahirkan di desa Imigrasi Permu, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Merupakan putri dari pasangan bapak Rizal dan ibu Yuniarti. Kini saya sedang menjalankan pendidikan Strata 1 di IAIN Curup, dengan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup saya Jangan tanyakan pada dirimu apa yang dibutuhkan dunia. Bertanyalah apa yang membuatmu hidup, kemudian kerjakan. Karena yang dibutuhkan dunia adalah orang yang antusias” Sadari kekuatan, talenta, dan minat terbaik dalam dirimu dan jangan tergoda untuk mengurus kelebihan dan kekuatan orang lain. Fokuskan energimu untuk menjadi yang terbaik. Telusuri minat dan lakukan hal-hal yang kamu sukai dengan ikhlas dan terus belajar. Bila perlu tanyakan pendapat orang-orang terdekatmu karena mungkin mereka mengetahui kekuatan yang mungkin tidak kamu sadari.

Prinsip hidup saya “Abaikan suara yang menghalangimu, fokuslah pada tujuan dengan konsisten dalam meraih kesuksesan” dan Konsistenlah dalam berusaha,itu akan membentuk karakter yang lebih kuat.”

Yuk! Lebih dekat dengan Adinda melalui E-mail : adindaadindaandaresti@gmail.com



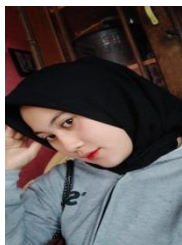
Septiani Mega Agustina adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Dilahirkan di kota sukabumi, kec. Warudoyong kota madya sukabumi provinsi jawa barat. Merupakan putri dari pasangan bapak agus salim dan ibu siti nurjanah.

Kini saya sedang menjalankan pendidikan Strata 1 di IAIN Curup, dengan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup saya “Jangan tanyakan pada dirimu apa yang dibutuhkan dunia. Bertanyalah apa yang membuatmu hidup, kemudian kerjakan. Karena yang dibutuhkan dunia adalah orang yang antusias. Terkadang tantangan dalam hidup kita bisa dibilang “biasa” bila dibandingkan tantangan yang dialami oleh orang lain yang terus berusaha lebih keras dari kita menghadapi masalah yang lebih besar. Semua usaha yang kamu lakukan tidak akan sia-sia asalkan kamu tidak menyerah dan mampu menghadapinya sampai akhir. Jangan sampai berhenti berusaha karena kamu berpikir bahwa usahamu akan sia-sia. Ingat bahwa masih banyak orang-orang di luar sana yang memiliki masalah lebih berat darimu namun tidak pernah menyerah untuk menghadapinya.

Prinsip hidup saya "Resep untuk menjadi bahagia cukup sederhana. Kalau kamu ingin bahagia berpikirlah seperti orang bahagia, kalau kamu ingin sukses berpikirlah seperti orang sukses. Karena sejatinya segala sesuatu yang kamu alami itu bersumber dari apa yang kamu pikirkan, berasal dari niat yang ada dalam benakmu. Jadi kalau kamu ingin bahagia peganglah prinsip ini 'think to be thing'!

Yuk ! yang mau Tanya atau bertukar pikiran nya bisa melalui E-mail: megaseptiani346@gmail.com



Nini Gayatri Agustina adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Dilahirkan didesa Sinar Gunung kec, Sindang Beliti Kab. Rejang lebong, provinsi Bengkulu. Merupakan putri dari pasangan bapak Jayadi dan ibu Kartini. Kini saya sedang menjalankan pendidikan Strata 1 di IAIN Curup, dengan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Islam.

Motivasi hidup saya 'Jangan takut gagal dan jangan menyerah' jika ingin melangkah maka jangan takut gagal karena hidup tidak selalu berada disatu posisi, dan jangan mudah menyerah jika gagal maka terus coba untuk mengulang lagi Jalan hidup setiap manusia berbeda ada yang cukup sekali bisa menggapai impian ada pula yang berkali kali baru bisa menggapai impian maka dari itu jangan mudah menyerah.

Prinsip hidup saya "jadilah manusia yang bertanggung jawab, selagi kita masih hidup jadilah manusia yang bisa mempertanggung jawabkan kesalahan sekecil apapun kesalahanmu. Jika ingin menjadi manusia berkualitas maka belajarlah bertanggung jawab.

Yuk ! lebih dekat dengan Nini melalui E-mail: Agustinanini85@gmail.com



Muhajirin lahir di Desa Siring Agung, pada tanggal 05 Januari 2002, Alamat tinggal di Desa Siring Agung Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan. Merupakan anak kedua dari Bapak Alfian Munawar dan Ibu Nurhasana, saya memiliki tiga saudara, yaitu dua saudara laki-laki dan satu saudari perempuan.

Saat ini saya masih menduduki pendidikan Stara S1 di IAIN Curup dan terdaftar sebagai mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.

Motivasi Saya:

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”. Ketika memiliki hajat akan sesuatu dan belum tercapai hajat tersebut kadang manusia merasa tidak mendapat keadilan dari Allah lalu membandingkan hidupnya dengan orang lain yang menurutnya lebih beruntung dari dirinya. Seperti firman Allah di atas bahwa setiap yang kita kehendaki belum tentu menjadi hal yang baik untuk kita, Allah pasti telah memberi yang terbaik, memberi segala sesuatu sesuai porsi dan indah pada waktunya.

Prinsip Saya:

“Jangan Pernah Berhenti Belajar Dan Mengasah Diri”. Terus bertumbuh adalah kunci. Pemenang dalam hidup ini bukan orang yang pintar, bukan juga orang yang kuat, tapi pemenangnya adalah orang yang bisa beradaptasi dalam perubahan. Beradaptasi butuh belajar terus secara konsisten. Dengan belajar Kamu tidak akan jatuh. Ibarat daun yang selalu merasa hijau, dia tidak akan pernah gugur. Berbeda dengan orang yang merasa pintar, dan hebat. Ibarat daun dia akan berwarna coklat dan tinggal menunggu waktu untuk gugur. Teruslah merasa hijau, dengan selalu belajar. Semakin Kamu belajar, semakin Kamu akan menghasilkan. Semakin Kamu

bertumbuh, semakin Kamu akan tahu. Semakin Kamu mengembangkan diri, semakin besar kekayaan sejati Kamu.

Mari kita saling mengenal dengan Muhajirin melalui *E-mail*: muhajirin@students.iaincurup.ac.id.



Rifqi Fauzan Rachman adalah anak Tunggal dari pasangan Rachman dan Maryati. Dilahirkan di Kabupaten Garut, Kota Bandung, Jawa Barat. Kini ia hidup di Kepahiang dan melanjutkan ke jenjang perkuliahan untuk mengejar masa depannya di IAIN Curup, kabupaten Rejang Lebong. Dengan jurusan Ilmu Perpustakaan dan

Informasi Islam.

Motivasi kedepannya, sabarlah dengan keikhlasan dengan apa saja yang kita jalankan karena apapun kesusahan yang kita alami sekarang pasti Allah akan memberi kemudahan dan pasti Allah akan gantikan itu semua dengan apa yang telah kita kerjakan selama ini, kebaikan akan dibalas dengan kebaikan, jadi berbuat baiklah dan sabarlah akan sesuatu.

Prinsip hidup, tuntunlah ilmu dengan giat lalu berproseslah dengan benar-benar hanya meraih janji Allah, mudah-mudahan apa yang kita kerjakan dalam kebaikan dapat dilipatgandakan pahalanya sebagaimana keikhlasan didalamnya. Mau lebih dekat dengan Fauzan? bolehlah melalui G-Mail : rifqifauzanrh@gmail.com atau Nomor WhatsApp : 0822-6953-6500 bisa juga melalui Instagram : @alzanalzza



Riska Habida adalah anak bungsu dari 4 bersaudara. Dilahirkan didesa Rantau Bingin, Kec. Tiang Pumpung Kepungut, Kab. Musi Rawas, provinsi Sumatera Selatan. Merupakan putri dari pasangan bapak Lindung dan ibu Aida Wati. Kini saya sedang menjalankan pendidikan Strata 1 di IAIN Curup, dengan prodi Ilmu

Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup saya “Jalani hari ini dengan semangat, karena hari esok telah menunggu”.

Prinsip hidup saya “Jalani, Syukuri, dan Nikmati”.

Yuk ! lebih dekat dengan Riska melalui E-mail: riskahabida888@gmail.com, Whatsapp : 083173327764, Instaram : riskahabida_14.



Salapudin adalah anak ke-2 dari 3 bersaudara. Dilahirkan di desa kampung bogor, kec. Kepahiang, kab, kepahiang, prov, Bengkulu pada tanggal 04 september 2002. Merupakan anak dari pasangan nurhidin dan ningrum . kini ia sedang melanjutkan pendidikan strata 1 di institute agama islam negeri (IAIN) Curup, pada program studi ilmu

perpustakaan dan informasi islam.

Motivasi hidup “jangan buat hidupmu tergantung pada orang dalam mendapatkan kebahagiaan karena sesuatu yang diluar kendali kita tidak bisa kita kendalikan “. Artinya dalam menjalani hidup kita tidak bisa bergantung terus pada orang lain, apabila kita terus menjalani hidup seperti itu kita tidak akan pernah menemukan arti kebahagiaan dan kebebasan, karena kebahagiaan dan kebebasan hidup kita sendiri yang membuatnya, apabila ada pada orang lain itu hanya menambahkan bukan membuat kita bahagia dan bebas. Bergantung pada hal-hal yang diluar kendali kita hanya akan membuat kita kecewa.

Prinsip hidup “ memang baik menjadi orang penting, tapi lebih penting lagi menjadi orang baik “. Artinya menjadi orang baik dengan sifat,prilaku yang baik itu lebih penting dalam kehidupan, untuk apa hidup dalam sebuah kebanggaan,kesuksesan,ketenaran tapi bersikap tidak baik. Memang sulit menjadi orang baik, tapi berusaha untuk menjadi lebih baik lagi akan memberikan kepuasan tersendiri dalam diri

Ayo lebih kenal dengan salapudin melalui ig: @salapudin274 serta e-mail: salapudin2742gmail.com



Suryani Puja Kusuma Jati atau bisa akrab dipanggil Puja adalah anak ke-lima dari 6 bersaudara. Dilahirkan di Desa Sindang Jati, Curup, Provinsi Bengkulu, pada tanggal 27 Juli 2002. Merupakan putri dari pasangan Supandi dan Saenah. Kini ia sedang melanjutkan jenjang pendidikan strata 1 di IAIN Curup, dengan jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup “Man Jadda Wajada ” kata-kata motivasi yang sudah kerap kali didengar dan diucapkan oleh banyak orang. Yang artinya barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkannya. Ini adalah bentuk implementasi dari realitas yang sering kita temui, tak ada orang hebat yang tak bersungguh-sungguh, tidak ada do’a yang terkabul kecuali dengan orang yang bersungguh-sungguh dan tidak ada tujuan yang nyata tanpa niat dan usaha yang sungguh-sungguh.

Prinsip hidup “Jadilah Wanita yang independen, sekalipun ingin berkolaborasi tetap pertahankan bahwa kita bisa karna diri kita sendiri dan pendidikan adalah nomor satu”. Bentuk harapan baik yang nyata adalah menjadi Wanita yang mandiri, mencintai diri sendiri dan memegang prinsip yang kuat. Pendidikan adalah nomor satu, kita banyak tahu karena belajar, mampu memahami sesuatu karna belajar, dan realitanya belajar yang efektif didapatkan lewat jalur Pendidikan, lika-liku perjalanan pelajar ataupun mahasiswa pastilah tidak mudah, namun dengan hal ini kita bisa belajar untuk bersungguh-sungguh agar tujuan dari belajar kita dapat terwujud.

Kuy, lebih kenal dengan Puja melalui Ig: @Puja_kusumaa27, Fb: SuryaniiPuja Pkj, E-mail: suryanipujakesuma@gmail.com



Titik Khulianah adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Dilahirkan didesa E.Wonokerto, Kec. Tugumulyo, Kab. Musi Rawas, provinsi Sumatera Selatan. Merupakan putri dari pasangan bapak Sumarno dan ibu Siti Aminah. Kini saya sedang menjalankan pendidikan Strata 1 di IAIN Curup, dengan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup saya “Gapai yang di depan!! walau jalan berbelok jatuh terus menerus jangan pernah menyerah begitu saja karena impian itu di kejar bukan diam saja”.

Prinsip hidup saya "Impian itu tercapai jika kita tidak menyerah untuk menggapainya... jadi, untuk saya kejar lah walau lelah jangan menyerah!! orang tuamu ingin melihat kamu tersenyum dengan apa yang di gapai dan usahakan impian tersebut

Yuk ! lebih dekat dengan Titik melalui E-mail: titik.kh02@gmail.com



Yeti Tamala Anggraini adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Dilahirkan didesa pulau panggung, kec. Tanjung Angung, kab. Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan. Merupakan putri dari pasangan bapak budiman dan ibu sikrowani. Sekarang saya sedang menjalankan pendidikan strata 1 di IAIN curup. Dengan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

MOTIVASI HIDUP saya Terkadang tantangan dalam hidup kita bisa dibilang “biasa” bila dibandingkan tantangan yang dialami oleh orang lain yang terus berusaha lebih keras dari kita menghadapi masalah yang lebih besar. Semua usaha yang kamu lakukan tidak akan sia-sia asalkan kamu tidak menyerah dan mampu menghadapinya sampai akhir. Jangan sampai berhenti berusaha karena kamu berpikir bahwa usahamu akan sia-sia. Ingat bahwa masih banyak orang-orang di luar sana yang memiliki masalah lebih berat darimu namun tidak pernah menyerah untuk menghadapinya. Brian Dyso Pernah berkata "Janganlah pernah menyerah ketika kamu masih mampu berusaha lagi. Tidak ada kata berakhir sampai kamu berhenti mencoba”.

PRINSIP HIDUP Saya "Jalani apa yang kamu takuti dengan begitu rasa takut tersebut akan hilang". Jadi Ketika kamu takut untuk berbicara maka berbicaralah dan ketika kamu sudah bicara kamu akan lupa dengan ketakutanmu itu. Begitupun dengan ketakutanmu yang lainnya.

Yuk Kalau mau lebih dekat dengan Yeti bisa Melalui E-mail: anggrainiyetitamala@gmail.com



Yuni Nur Karimah adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Dilahirkan didesa Bumi Sari, Kec. Ujan Mas, Kab.Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Merupakan putri dari pasangan bapak Tukidi dan ibu Tugiyem. Kini saya sedang menjalankan pendidikan strata 1 di IAIN Curup, dengan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi Hidup Saya "Satu-satunya batasan untuk meraih mimpi adalah keragu-raguan kita akan hari ini. Marilah kita maju dengan keyakinan yang aktif dan kuat." Keragu-raguan adalah musuh utama dari kesuksesan. Sering kali sebagai manusia kita merasa biasa-biasa saja karena tidak berhasil menjelaskan keragu-raguan di dalam pikiran kita. Untuk menjadi seorang juara, kita perlu membiasakan pikiran kita sebagai kekuatan yang tak terkalahkan. Selalu berpikir positif dan laksanakan tindakan yang ada dalam pikiranmu, apapun hasilnya. Jangan jadikan keraguan berpikir sebagai batasanmu untuk mengembangkan diri dan mengukir prestasi dalam kehidupan

Prinsip Hidup Saya "Dalam melangkah kembangkan prinsip hati-hati karena suatu saat kamu bisa tersandung dan berakibat merugikan dirimu sendiri."

Yukk lebih dekat dengan yuni melalui E-mail : yuninurkarimah25@gmail.com bisa juga ke Whatsapp : 081532986544.



Annisa Amrina Rosyadah adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Dilahirkan di Lahat, Kec. Lahat, Kab. Lahat, provinsi Sumatera Selatan. Merupakan putri dari pasangan Bapak Aktif Yahudinsyah dan Ibu Lida Marlianti. Kini saya sedang menjalankan pendidikan Strata 1 di IAIN Curup, dengan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup saya 'Ambillah risiko yang lebih besar dari apa yang dipikirkan orang lain aman. Berilah perhatian lebih dari apa yang orang lain pikir bijak. Bermimpilah lebih dari apa yang orang lain pikir masuk akal' artinya mengajarkan kita agar selalu ingat untuk memulai hari dengan sikap semangat, penuh antusias, serta dengan pikiran yang positif dalam menyambut tantangan hidup. Ambillah risiko yang lebih besar dengan berfokus pada berbagai peluang yang ada di depan mata. Jangan pernah lupa untuk bermimpi dengan besar agar kamu selalu memiliki tujuan yang kuat atas keinginanmu serta berharap agar terus sukses dalam setiap tindakan.

Prinsip hidup saya "Hidup bukan tentang apa yang kita pikirkan, tapi tentang apa yang kita lakukan sebab jika terus berangan-angan saja tidak akan ada hasilnya berhenti berharap dan mulai lakukan. Jangan hanya memikirkan sesuatu tanpa ada aksi nyata untuk bisa mewujudkan sesuatu itu.

Yuk! lebih dekat dengan Nisa melalui E-mail: anisaambrina1@gmail.com



Dini Aryani adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Dilahirkan didesa Air Padang, Kec. Lais, Kab. Bengkulu Utara, provinsi Bengkulu. Merupakan putri dari pasangan bapak Arpendi dan ibu Eva Suryani. Kini saya sedang menjalankan pendidikan Strata 1 di IAIN Curup, dengan prodi Ilmu

Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup saya "Sesulit apa pun jalan nya jangan pernah berpikir untuk menyerah karna kamu tidak akan tau apa yang sedang menantimu di ujung perjuangan nanti"

Sebelum menulis tentang kehidupan, pertama-tama kamu harus menjalaninya

Intinya, kamu tidak akan pernah tahu "cerita kehidupan"-mu sampai tamatnya nanti. Namun, satu hal yang pasti, jalani dan nikmati dulu setiap langkahnya jangan menyerah dan barulah kamu bisa mengambil hikmah serta memetik cerita indahnya.

Prinsip hidup saya "Balas Dendam Terbaik Adalah Menjadikan Dirimu Lebih Baik"(Ali Bin Abi Thalib). Sangat mudah bagi kita untuk membalas sebuah kejahatan, tapi sangat sulit untuk memaafkan kesalahan orang lain.

Yuk ! lebih dekat dengan Dini melalui E-mail: Diniaryanipen@gmail.com



Anggun Dwi Wulandari adalah anak kedua dari dua bersaudara. Saya dilahirkan di desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, merupakan anak perempuan dari ibu Nasriyani dan ayah bernama Supriyanto yang mereka memilih untuk berpisah ketika saya duduk di bangku kelas 3SD. Saat ini saya sedang melanjutkan pendidikan strata 1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.

Motivasi Hidup “ Tidak peduli seberapa lambat pergi, asal tidak berhenti “

Prinsip Hidup “ Menjadi tangguh adalah ketika kita mampu memahami kalimat bahwa Beberapa anak diberi bahagia atas ayah yang menyayanginya, namun tidak sedikit juga yang berdiri tanpa sosok ayahnya dan mereka adalah orang-orang terpilih yang mampu menjalaninya”



Ranny Meilania Santoso adalah anak kedua dari tiga saudara. Di lahirkan di Desa Donorojo kec.Jayaloka Kab.Musi Rawas. Merupakan Putri dari pasangan Sigit Santoso Dan Dwi Noviana dan sekarang melanjutkan jenjang pendidikan strata 1 Di IAIN CURUP dengan Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam.

Motivasi Hidup "Hidup Hal-hal besar tidak pernah datang dari zona nyaman" Setiap orang pasti memiliki mimpi dan cita-cita yang besar tetapi butuh usaha untuk menggapai itu.

Prinsip Hidup "Ketakutan Adalah Ilusi" Ketakutan tidak memiliki kehidupan di luar imajinasi,kita sendiri mengetahui hal ini,kamu tidak memiliki alasan untuk menahan diri,tidak ada alasan untuk takut gagal,takut penolakan, kejarlah apa yang kamu inginkan untuk hidup. Yuk! Kita Lebih Dekat Lagi Dengan Ranny melalui Gmail : rannymeilania752@gmail.com atau Ig : @rnymeilnia



Yika Yuliana adalah sosok anak Tunggal dilahirkan di desa sumber harta kecamatan sumber harta kabupaten musi rawas merupakan putri dari pasangan supardi dan suwarni dan sekarang melanjutkan jenjang pendidikan strata 1 di IAIN CURUP studi Ilmu perpustakaan dan informasi islam.

Motivasi hidup: Kerjakan dengan Lebih dan Sepenuh Hati. Prinsip hidup: Ia yang mengerjakan lebih dari apa yang dibayar pada suatu saat akan dibayar lebih dari apa yang ia kerjakan.



Rayya Suci Nurjannah adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Dilahirkan didesa Desa Rantau Gedang Kecamatan BathinVIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Merupakan putri dari pasangan bapak Tarmizi (alm) dan ibu Nurbaiti. Kini saya sedang menjalankan pendidikan Strata 1 di IAIN Curup, dengan prodi Ilmu

Perpustakaan dan Informasi Islam.

Motivasi hidup saya “Yang itu bukan anak muda yang banyak karya tapi anak muda yang banyak karya”.

Prinsip hidup saya “Ada tiga hal yang harus dimiliki dalam hidup. Perubahan, pilihan, dan prinsip”

Yuk lebih dekat dengan Rayya melalui E-mail: rayyasucinurjannah003@gmail.com, Instagram: its.rayya_, Whatsapp: 082312563343